

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini menggunakan tipe survey deskriptif, yaitu menggambarkan kenyataan yang ditemui dilapangan secara apa adanya. Penggunaan metode ini bertujuan untuk menilai secara cermat peran lurah dalam penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban masyarakat dengan menggunakan analisa metode kuantitatif melalui fakta-fakta yang ada, kemudian untuk mendapatkan data yang jelas, penulis juga menggunakan metode kuantitatif.

B. Lokasi Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Pangkalan Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan. Adapun alasan penelitian ini dikarenakan peneliti melihat bahwa masalah ketentraman dan ketertiban di Keluraan Pangkalan Bunut kelihatan belum terlaksana secara baik.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi.

Populasi adalah sekelompok elemen atau kasus, baik individual, objek atau pariwisata yang berhubungan dengan kriteria spesifik dan merupakan sesuatu yang menjadi target generalisasi dari hasil penelitian Efendy (2009;101) yang menjadi populasi dalam penelitian yaitu kantor Lurah Kelurahan Pangkalan Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten pelalawan.

2. Sampel.

Sampel merupakan penggambaran dari suatu populasi dengan ukuran yang dapat diukur. Sampel di kumpulkan dan dihitung dengan statistik, untuk memudahkan penelitian dalam melaksanakan penelitian maka peneliti membatasi jumlah objek penelitian mengenai populasi dan sampel.

Adapun pihak yang menjadi populasi penelitian ini adalah perangkat pemerintahan kelurahan yaitu : Lurah dan Sekretaris Lurah serta tokoh masyarakat yang terdiri dari : Ketua RW/RT dan masyarakat. Untuk lebih jelasnya siapa saja yang dijadikan populasi dan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel III.1. : Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

No	Jenis Populasi	Populasi	Sampel	Persentase %
1	Lurah	1	1	100%
2	Sekretaris Lurah	1	1	100%
3	Ketua RT	14	6	43%
4	Ketua RW	4	2	50%
5	Masyarakat (KK)	426	20	5%
Jumlah		446	30	6,7%

Sumber Data olahan Tahun, 2017

D. Teknik Penarikan Sampel

Mengingat jumlah populasi sebagian ada yang besar dan sebagian ada yang kecil maka penelitian melakukan pengambilan sampel untuk Lurah, Sekretaris Lurah dengan menggunakan metode sensus yaitu menetapkan semua populasi menjadi sampel, karena populasi jumlah sedikit dan mudah ditemui.

Sementara untuk Ketua RT, Ketua RW dan masyarakat menggunakan teknik *random sampling* yaitu menetapkan sampel diambil secara acak karena jumlahnya banyak.

E. Jenis dan Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan maka penulis membagi langsung kedalam dua bagian yaitu :

1. Data primer

Yaitu data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.

- a. Jawaban responden terhadap kuesioner (angket)
- b. Jawaban responden terhadap beberapa pertanyaan wawancara.

2. Data sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari studi kepustakaan maupun teknik dokumentasi dengan memanfaatkan sumber yang dapat menunjang objek yang diteliti berupa:

- a. Sejarah Singkat Kelurahan Pangkalan Bunut
- b. Keadaan geografis dan monografi Kelurahan Pangkalan Bunut.
- c. Struktur organisasi pemerintahan Kelurahan Pangkalan Bunut.
- d. Program Kerja Lurah mengenai ketenteraman dan ketertiban
- e. Kasus Ketenteraman dan Ketertiban Umum

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu melakukan observasi, kuesioner, dan wawancara. Dengan penjelasan sebagaiberikut :

1. Pengamatan (*Observasi*)

Yaitu melakukan pengamatan langsung ke objek penelitian untuk mendapatkan informasi awal dan data skunder dari kantor lurah Kelurahan Pangkalan Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten pelalawan.

2. Kuesioner

Yaitu memberikan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya untuk di isi oleh responden yang diharapkan dapat memberikan jawaban atau informasi sehubungan dengan masalah penelitian guna untuk lebih mengetahui sejauh mana peran lurah dalam memelihara ketentraman dan ketertiban di Kelurahan Pangkalan Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.

3. Wawancara (*interview*)

Yaitu wawancara langsung yang penulis lakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang sudah diarsipkan terlebih dahulu untuk memperoleh data mengenai masalah penelitian. Wawancara ini penulis lakukan untuk mendapatkan atau memperoleh data-data yang berhubungan dan berkaitan dengan penelitian.

4. Dokumentasi

Yaitu melakukan pengumpulan dan penghimpunan dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumentasi ini juga dilakukan sebagai bukti dari hasil observasi yang peneliti lakukan.

